

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji suatu teori, menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, menunjukkan hubungan antar variabel, dan mengembangkan pemahaman baik dalam ilmu alam maupun ilmu social.

#### 3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada Dinas Pendapatan Daerah Propinsi Riau Jalan Sudirman No.6 Simpang Tiga Pekanbaru. Adapun alasannya mengambil tempat penelitian di Dinas Pendapatan Propinsi Riau adalah karena penulisan bekerja ditempat tersebut sehingga memudahkan untuk memperoleh data-data yang diperlukan guna kelengkapan penulisan ini dan masih banyaknya temuan tentang kurangnya semangat kerja pegawai pada Dinas Pendapatan Propinsi Riau.

#### 3.3. Populasi dan Sampel

##### 3.3.1. Populasi

Koncoro (dalam Budi Trianto,2015:49) mengatakan bahwa populasi adalah sekelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajari atau menjadi objek penelitian. Elemen sendiri dapat diartikan sebagai unit dimana data yang diperlukan akan dikumpulkan.

Dari pengetahuan tersebut, dapat ditarik kesimpulan, bahwa populasi dalam penelitian meliputi segala sesuatu yang akan dijadikan subjek atau objek penelitian yang dikehendaki peneliti. Berkenaan dengan penelitian ini, maka akan dijadikan populasi ini adalah seluruh pegawai pada Dinas Pendapatan Provinsi Riau di Pekanbaru yang berjumlah  $\pm$  440 orang. Pemilihan populasi pegawai merupakan objek pokok dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, proses pengambilan sampling dilakukan menggunakan *Random Sampling* adalah teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur ( anggota ) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

### 3.3.2. Sampel

Riduwan ( 2007:62 ) mengatakan bahwa “ sampel adalah bagian dari populasi.” Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil dari sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Untuk itu apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.

**Tabel 3.1 : Daftar Pegawai Dinas Pendapat Daerah Propinsi Riau**

Golongan/Ruang	Eselon				Non Eselon		Populasi	Sampel
	I	II	III	IV	Tenaga Fungsional	Staf		
Golongan IV/e	-	-	-	-	-	-	0	
Golongan IV/d	-	-	-	-	-	1	1	
Golongan IV/c	-	1	-	-	-	-	1	
Golongan IV/b	-	-	7	-	-	-	7	
Golongan IV/a	-	-	10	5	-	6	21	
<b>Jumlah Golongan IV</b>							<b>30</b>	<b>6</b>

Golongan/Ruang	Eselon				Non Eselon		Populasi	Sampel
	I	II	III	IV	Tenaga Fungsional	Staf		
Golongan III/d	-	-	4	26	-	48	78	
Golongan III/c	-	-	-	23	-	46	69	
Golongan III/b	-	-	-	10	-	114	124	
Golongan III/a	-	-	-		-	56	56	
<b>Jumlah Golongan III</b>							<b>327</b>	<b>65</b>
Golongan II/d	-	-	-	-	-	20	20	
Golongan II/c	-	-	-	-	-	20	20	
Golongan II/b	-	-	-	-	-	32	32	
Golongan II/a	-	-	-	-	-	11	11	
<b>Jumlah Golongan II</b>							<b>83</b>	<b>17</b>
Golongan I/d	-	-	-	-	-	-	0	
Golongan I/c	-	-	-	-	-	-	0	
Golongan I/b	-	-	-	-	-	-	0	
Golongan I/a	-	-	-	-	-	-	0	
<b>Jumlah Golongan I</b>							<b>0</b>	
<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>21</b>	<b>64</b>	<b>0</b>	<b>353</b>	<b>440</b>	<b>88</b>

**Sumber** : Dispenda Prop. Riau 31 Desember 2015

### 3.4. Teknik Pengambilan Sampel

Memperhatikan pernyataan tersebut, karena jumlah populasi 400 orang, maka penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel secara acak ( *Random Sampling* ). Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari *Taro Yamane* atau *Slovin* dalam Riduwan ( 2007 : 65 ) sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 n &= \text{Jumlah Populasi} \times 20\% \\
 &= 30 \times 20\% \\
 &= 6 \text{ orang ( Untuk Golongan IV )}
 \end{aligned}$$

Jadi sampel yang diambil berdasarkan rumus *Taro Yamane* atau *Slovin* sebesar 88 responden.

### 3.5. Jenis dan Sumber Data

- a. Data primer yaitu data yang penulis peroleh langsung dari objek penelitian berupa wawancara langsung serta hasil kuesioner yang ditujukan kepada seluruh karyawan sebagai sampel penelitian.
- b. Data Sekunder yaitu data atau informasi yang diperoleh melalui bahan-bahan laporan yang sudah tersedia dari berbagai sumber yang berkaitan dengan penulisan ini, seperti data lingkungan kerja dan data semangat kerja, serta gambaran umum Dinas Pendapatan Provinsi Riau.

### 3.6. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data disini ditujukan untuk memperoleh skor yang berfungsi sebagai arah lingkungan kerja terhadap semangat kerja pada Dinas Pendapatan Provinsi Riau di Pekanbaru.

Teknik-teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Kuesioner, merupakan cara pengumpulan data yang cukup mudah dilakukan, yaitu dengan jalan menyebarkan pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner untuk diisi dan nantinya hasil dari kuesioner ini akan dijadikan sumber data.
- b. Wawancara, yaitu melakukan tanya jawab peneliti dengan seluruh karyawan yang informasinya jelas dan relevan untuk bisa dijadikan sebagai sumber data. Penelitian dilakukan di Dinas Pendapatan Provinsi Riau dan wawancara dapat dilakukan kepada pegawai dan pimpinan.

- c. Observasi, yaitu pengamatan terhadap obyek-obyek yang dapat dijadikan sebagai sumber masalah. Pengamatan terhadap lingkungan kerja mempengaruhi semangat kerja pegawai pada Dinas Pendapatan Provinsi Riau.

### 3.7 Teknik Analisa Data

Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana merupakan suatu metode statistik yang bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Model regresi linier sederhana dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + bx + e$$

Dimana :

Y = Semangat Kerja

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Lingkungan Kerja

e = Error

#### 3.7.1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Menurut Mustafa (2009:160) menyatakan ada dua hal penting dalam kaitannya dengan pengukuran (*measurement*), yaitu validitas (*validity*) dan reliabilitas (*reliability*). Kedua hal itu penting karena pengukuran terhadap objek penelitian akan dilakukan dengan instrumen. Terhadap hasil pengukuran nantinya akan dilakukan

penganalisaan, dan untuk menghadilkan kesimpulan yang paling baik, maka data yang dianalisis juga harus memenuhi persyaratan valid dan reliabel. Data yang dapat memenuhi persyaratan valid dan reliabel dapat diperoleh dengan instrumen yang memenuhi persyaratan valid dan reliabel juga. Oleh karena itu peneliti tidak boleh menentukan instrumen sembarangan.

### 3.7.1.1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas menunjukan sejauh mana suatu alat ukur benar-benar cocok atau sesuai sebagai alat ukur yang diinginkan. Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah hasil jawaban dari kuesioner oleh responden benar-benar cocok untuk digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrumen valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapat data (mengukur) valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Untuk mengukur valid atau tidak yaitu dengan membandingkan r hitung korelasi *Product Moment* dari pearson dengan r tabel, jika r hitung > r tabel maka dikatakan valid.

$$r = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\}\{n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

pengujiannya signifikan apabila r hitung > r tabel pada *level of signifikan* (  $\alpha$  ) 5%.

### **3.7.1.2. Uji Reliabilitas Instrumen**

Uji Reliabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukuran dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil jawaban dari kuesioner oleh responden benar-benar stabil dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur, semakin stabil pula alat pengukur tersebut dan sebaliknya jika reliabilitas alat pengukur tersebut rendah maka alat tersebut tidak stabil dalam mengukur suatu gejala. Instrumen yang reliabel adalah instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Dalam penelitian ini pengukuran reliabilitas menggunakan uji cronbach alpha ( $\alpha$ ) yaitu jika  $\alpha > 0,60$  maka dikatakan reliabel , Ghozali, (2005)

### **3.7.2. Pengujian Hipotesis**

Pengujian terhadap hipotesis penelitian dilakukan melalui pengujian model regresi dan pengujian pengaruh secara partial masing-masing variabel bebas. Pengujian model regresi dimaksud untuk menguji pengaruh secara simultan seluruh variabel bebas. Pengujian model regresi dilakukan dengan uji F, sedangkan pengujian pengaruh secara partial dilakukan dengan uji t

#### **3.7.2.1. Uji Signifikansi Secara Simultan Dilakukan Dengan Uji F**

Menurut Nugroho (2005:87) bahwa uji F dilakukan untuk menguji apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji F pada output SPSS dapat dilihat pada tabel Anova. Pedoman yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis :

1. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai  $value > level$  of signifikan, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
2. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai  $value < level$  of signifikan, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 yang lazim digunakan dalam penelitian ilmu-ilmu sosial. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

### **3.7.3.2. Uji Koefisien Determinasi**

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar variansi dalam variabel bebas dalam menjelaskan bersama-sama variabel terikat atau seberapa baik model regresi yang telah dibuat tersebut cocok dengan data. Semakin besar koefisien determinasinya, maka persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi nilai varian terikat.